

INTISARI

Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan infeksi atau inflamasi pada saluran kemih yang mencakup organ-organ pada saluran kemih yaitu ginjal, kandung kemih, ureter, dan uretra (Majdawati,2001). Penyakit ini berada pada urutan 5 besar penyakit di Poliklinik Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta. Penggunaan antibiotika yang kurang sesuai melatarbelakangi penelitian mengenai pola persepsian antibiotika pada pasien lanjut usia yang menderita ISK. Penelitian ini meliputi golongan dan jenis antibiotika, aturan dosis antibiotika, bentuk sediaan, cara penggunaan antibiotika, serta melihat apakah ada interaksi antara antibiotika dengan obat lain yang ada dalam resep.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data secara retrospektif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan medis pasien lanjut usia yang menderita ISK di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta selama tahun 2003. Penelitian dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap analisis situasi, pengambilan data, dan analisis data.

Dari 907 kasus ditemukan 60 kasus ISK pada pasien lanjut usia. Golongan dan jenis antibiotika yang digunakan pada pengobatan ISK pasien lanjut usia meliputi golongan kuinolon, yaitu jenis siprofloksasin (71,67 %), golongan penisilin yang meliputi amoksisilin (16,67 %), ampisilin (6,66 %), golongan sefalosporin generasi II yaitu sefuroksim (3,33 %) dan sefalosporin generasi III yaitu sefotaksim (1,67 %). Siprofloksasin dosis 500 mg dengan frekuensi 2X1 sebanyak 42 kasus (69,98%), siprofloksasin dosis 500 mg dengan frekuensi 3X1 sebanyak 1 kasus (1,67 %), amoksisilin 500 mg dengan frekuensi 3X1 sebanyak 10 kasus (16,67 %), ampisilin 500 mg frekuensi 3X1 sebanyak 4 kasus (6,67 %), sefuroksim 500 mg frekuensi 2X1 sebanyak 1 kasus (1,67 %), sefuroksim 500 mg frekuensi 3X1 sebanyak 1 kasus (1,67 %), dan sefotaksim 500 mg dengan frekuensi 2X1 sebanyak 1 kasus (1,67 %). Bentuk sediaan yang diberikan adalah tablet sebanyak 58 kasus (96,67 %), dan injeksi 2 kasus (3,33 %). Cara penggunaan secara peroral sebanyak 58 kasus (96,67 %), intravena sebanyak 2 kasus (3,33 %). Kemungkinan interaksi yang terjadi adalah pada penggunaan siprofloksasin-Na diklofenak 1 kasus (1,52%), siprofloksasin- glibenklamid 3 kasus (4,55%), dan siprofloksasin-antasida 1 kasus (1,52%).

Kata kunci : antibiotika, ISK, lanjut usia

ABSTRACT

Urinary Tract Infections (UTI) is an infection or inflammation of the urinary tract that involved some organs on the urinary tract such as kidneys, ureters, bladders and urethras (Majdawati, 2001). This disease be on the top five cases at The Poliklinik Penyakit Dalam of Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta in the year of 2003. The unappropriate medications for UTI were the reason why the research about prescribing pattern of the antibiotics for UTI in geriatric patients done. This research intended to see the group and the type of antibiotics, dosage regimen of antibiotics, antibiotics form, the administration of antibiotics, and also see are the any possibilities interactions between an antibiotic with other drugs in the prescription.

This research in an observational research use retrospective data collections. The resources of this research were medical reports of geriatric patients at Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta in the year 2003. the research course was divided into three steps, there were data tracking, data recording, and then data processing.

From 907 cases, 60 cases of UTI in geriatric patients were found. The group and the type of antibiotics that administered to geriatric patients were quinolones groups, cyprofloxacin type were 42 cases (71,67%), penicillin groups involved 10 cases of amoxicillin (16,67%), 4 cases of ampicillin (6,66%), the second generation cephalosporin involved cefuroxim (3,33 %) and the third generation cephalosporin involved cefotaxim (1,67 %). Cyprofloxacin 500 mg with utilization frequency 2X1 were 42 cases (69,98%), cyprofloxacin 500 mg with utilization frequency 3X1 was 1 case (1,67 %), amoxicillin 500 mg with utilization frequency 3X1 were 10 cases (16,67 %), ampicillin 500 mg with utilization frequency 3X1 were 4 cases (6,67 %), cefuroxim 500 mg with utilization frequency 2X1 was 1 case (1,67 %), cefuroxim 500 mg with utilization frequency 3X1 was 1 case (1,67 %), and cefotaxim 500 mg with utilization frequency 2X1 was 1 case (1,67 %). The antibiotics dosage forms were given for UTI geriatric patients were pills involved 58 cases (96,67 %), and injections 2 cases (3,33 %). The administration of the antibiotics were given in UTI geriatric patients involved orally 58 cases (96,67 %), intravenous 2 cases (3,33 %). The possibilities interactions between an antibiotic with other drugs in the prescriptions involved cyprofloxacin-Na diklofenak 1 case (1,52%), cyprofloxacin- glibenclamid 3 cases (4,55%), and cyprofloxacin- antacids 1 case (1,52%).

Key words: antibiotics, UTI, geriatric